

## DAFTAR PUSTAKA

1. Wardani D, Sujana D. Analisis kadar protein dan vitamin C dalam tahu kedelai hitam (*Glycine soja* (L.) Merrill) dan kedelai kuning (*Glycine max* (L.) Merrill) dengan metode kjeldahl dan titrasi iodometri. *J Ilm Farm Bahari*. 2020;11(1):57–66.
2. Li W, Li Z, Han X, Huang D, Lu Y, Yang X. Enhancing the hepatic protective effect of genistein by oral administration with stachyose in mice with chronic high fructose diet consumption. *Food Funct*. 2016;10 p.
3. Hasanah SU, W DP, Sari NN. Kadar total flavonoid pada berbagai varietas biji kedelai (*Glycine max*) Indonesia. *J Ilm Farm Bahari*. 2019;10(2):132–8.
4. Fawwaz M, Natalisnawati A, Baits M. Kadar isoflavon aglikon pada ekstrak susu kedelai dan tempe. *Ind J Teknol dan Manaj Agroindustri*. 2017;6(3):152–8.
5. Yunindarwati E, Ulfa EVIU, Puspitasari E, Hidayat MA. Penentuan kadar genistein dan aktivitas hambatan tirosinase kedelai (*Glycine max*) terfermentasi *aspergillus oryzae*. *J Ilmu Kefarmasian Indonesia*. 2016;14(1):1–7.
6. Tatukude P, Loho L, Lintong P. Gambaran histopatologi hati mencit swiss yang diberi air rebusan sarang semut (*Myrmecodia pendans*) paska induksi dengan carbon tetrachlorida (CCl<sub>4</sub>). *J e-Biomedik*. 2014;2(2):459–66.
7. Retno T. Pengaruh pemberian isoflavon terhadap peroksidasi lipid pada hati tikus normal. *Indones Med Veterinus*. 2012;1(4):483–91.
8. Sudatri NW, Setyawati I, Suartini NM, Yulihastuti DA. Penurunan fungsi hati tikus betina (*Rattus norvegicus* L) yang diinjeksi white vitamin C dosis tinggi dalam jangka waktu lama ditinjau daro kadar SGPT, SGOT serts gambaran histologi hati. *J Metamorf*. 2016;1(1):44–51.
9. Trefts E, Gannon M, Wasserman DH. The liver. *Curr Biol*. 2017;1147–51.
10. Zakiah N, Munazar F. Aktifitas hepatoprotektif ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap kerusakan hati tikus yang diinduksi dengan parasetamol. *Aceh Nutr J*. 2017;2(1):25–31.
11. Himah SA, Wisudanti DD, Fatmawati H. Pengaruh aktivitas hepatoprotektor tepung kedelai (*Glycine max* L.) terhadap kadar MDA hati tikus wistar jantan yang diinduksi diazinon. *J Agromedicine*. 2018;4(1):1–6.
12. Hardiningtyas SD, Purwaningsih S, Handharyani E. Aktivitas antioksidan dan efek hepatoprotektif daun bakau api-api putih. *J Pengolah Has Perikan Indones*. 2014;17(1):80–91.
13. Bintari SH, Moeis SF, Sarjadi. Perubahan parameter biologik jaringan kanker payudara mencit akibat pemberian isoflavon tempe. *J Gizi Klin Indones*. 2013;9(4):1–9.
14. Mulyati B. Tempe sebagai pengganti hormon estrogen pada reseptor

- estrogen  $\alpha$  dengan metode autodock vina. CHEESA Chem Eng Res Artic. 2018;1(1):7–14.
15. Febriansah R, Bintang D, Hardika DS, Prabaningrum D, Bustanul D, Oktafiyani N. Kajian secara in vitro ekstrak etanolik buah morinda citrifolia L . sebagai agen khemopreventif kanker payudara yang potensial. Mutiara Med. 2012;12(3):155–62.
  16. Bilqistiputri F, Susantiningsih T, Mustofa S, Windarti I. Chemopreventive effects of soursop leaves ( *Annona muricata* L . ) infusion in ductal epithelial breast tissue in female sprague-dawley rats induced by 7 , 12 dimethylbenz( a )anthracene ( DMBA ). Major Med J Lampung Univ. 2014;3(2):74–82.
  17. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Kedelai [Internet]. 2013. 45–73 p. Available from: <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/publikasi/monograf/kedelai-teknik-produksi-dan-pengembangan/>
  18. Purwaningsih O, Indradewa D, Kabirun S, Shiddiq D. Tanggapan tanaman kedelai terhadap inokulasi Rhizobium. Agrotrop. 2012;2(1):25–32.
  19. Asshidiqy R, Putri WDR, Maligan JM. Optimasi elisitasi suhu dan waktu kejut listrik untuk meningkatkan aktivitas antioksidan dan kandungan total fenol kacang kedelai ( *Glycine max* ). J Keteknikan Pertanian Trop dan Biosist. 2020;8(2):153–60.
  20. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pharmaceutical care untuk penyakit hati. 2007. 3–25 p.
  21. Rosida A. Pemeriksaan laboratorium penyakit hati. Berk Kedokt. 2016;12(1):123–31.
  22. Wicaksono HS, Narayani I, Setyawati I. Struktur hati mencit (*Mus musculus* L.) setelah pemberian ekstrak daun kaliandra merah (*Calliandra calothyrsus* Meissn.). J Simbiosis. 2015;3(1):258–68.
  23. Adiwinata R, Kristanto A, Christianty F, Richard T, Edbert D. Tatalaksana terkini perlemakan hati non alkoholik. J Penyakit Dalam Indones. 2015;2(1):53–9.
  24. Jurnalis YD, Sayoeti Y, Elfitrimelly. Peran antioksidan pada non alcoholic fatty liver disease ( NAFLD ). J Kesehat Andalas. 2014;3(1):15–20.
  25. Aditya P, Lesmana CRA. Pharmacological and non-pharmacological treatment in non-alcoholic fatty liver disease. Indones J Gastroenterol. 2013;14(3):174–81.
  26. Patasik YZ, Waleleng BJ, Wantania F. Profil pasien sirosis hati yang dirawat inap di RSUP Prof. Dr. R. D. kandou manado periode agustus 2012 – agustus 2014. J e-Clinic. 2015;3(1):342–7.
  27. Yulia D. Virus hepatitis B ditinjau dari aspek laboratorium. J Kesehat Andalas. 2019;8(4):247–54.
  28. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pharmaceutical care untuk penyakit diabetes mellitus. 2005. 5 p.
  29. Rampengan SH. Meningkatkan kolesterol HDL paradigma baru dalam pencegahan penyakit kardiovaskular. J Biomedik. 2015;7(2):89–98.
  30. Yuniati Y, Alfanaar R, Rollando R. Structural conformational study of

- isoflavon derivatives in soybean using semi empirical methods. *J Glob Pharma Technol.* 2018;220–5.
31. Pangalela AA, Weta IW, Maker II. Astaxanthin menghambat perlemakan hati dan peningkatan kadar serum gamma-glutamyltransferase pada tikus wistar jantan yang diberi minyak jelantah. *Indones J Clin Nutr Physician.* 2020;3(1):46–55.
  32. M DM, Abubakar A, Yusuf F. Penatalaksanaan asites pada sirosis hepatis. *J Kedokt Nanggroe Med.* 2018;1(3):47–58.
  33. A PP, Wibowo A. Ensefalopati hepatis pada pasien sirosis hepatis. *J Medula Unila.* 2017;7(2):90–4.
  34. Bustami A, Anita. Pencegahan transmisi virus hepatitis B pada masa perinatal. *J Ilm Keperawatan Sai Betik.* 2019;15(2):145–56.
  35. Ningrum RA. Human interferon alpha2a as anti hepatitis B and C. *Indones J Clin Pharm.* 2017;6(4):298–310.
  36. Harliansyah, Royhan A, Pa II. Analisa sitotoksitas  $\alpha$  -mangostin terhadap sel hapatoma ( HepG2 Cells ). *Maj Kesehat Pharmamedika.* 2013;5(1):24–8.
  37. Rahimah S, Indrisari M, Sari AI, Burhan A. Aktivitas hepatoproteksi ekstrak etanol kecambah kedelai ( *Glycine max* ) dengan parameter histopatologi hepar pada tikus yang diinduksi parasetamol. *ad-Dawaa'JourPharmSci.* 2018;1(1):32–41.
  38. Ghozali MT, Arsito PN. Uji aktivitas hepatoprotektif teh hijau kombucha pada tikus putih yang diinduksi parasetamol. *J Ilm Farm.* 2012;9(2):[7 p.].
  39. Wangsa IGMS, Nirvana IW, Adiputra PAT, Dewi NPAPA. Gambaran stadium dan jenis histopatologi kanker payudara di subbagian bedah onkologi RSUP Sanglah Denpasar tahun 2015-2016. *Intisari Sains Medis.* 2018;9(1):80–4.
  40. Agustin T. Efektivitas nutrasetikal sebagai penghambat kanker terhadap progresivitas kanker payudara. *Pharmauho J Farm Sains, dan Kesehat.* 2021;7(1):11–6.
  41. American Cancer Society. *Breast cancer facts & figures 2015-2016.* Atlanta: American Cancer Society. 2015.
  42. American Cancer Society. *Cancer facts & figures 2015.* Atlanta: American Cancer Society. 2015.
  43. Ramli M. Update breast cancer management diagnostic and treatment. *Maj Kedokt Andalas.* 2015;38(1):28–53.
  44. Anggorowati L. Faktor risiko kanker payudara wanita. *J Kesehat Masy.* 2013;8(2):121–6.
  45. Sung H, Ferlay J, Siegel RL, Laversanne M, Soerjomataram I, Jemal A, et al. Global cancer statistics 2020 : GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA Cancer J Clin.* 2021;71:209–49.
  46. Irawan E, Rahayuwati L, Yani DI. Hubungan penggunaan terapi modern dan komplementer terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara. *J Keperawatan Padjadjaran.* 2017;5(1):19–28.
  47. Wiguna NIP, Manuaba TW. Karakteristik pemeriksaan imunohistokimia

- pada pasien kanker payudara di RSUP sanglah periode 2003-2012. E-Jurnal Med Udayana. 2014;3(7):1–13.
48. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional pelayanan kedokteran tata laksana kanker payudara. 2018. 1–111 p.
  49. Rastini MBO, Giantari NKM, Adnyani KD, Laksmiani NPL. Molecular docking aktivitas antikanker dari kuersetin terhadap kanker payudara secara in silico. J Kim. 2019;13(2):180–4.
  50. Arifianti L, Sukardiman, Studiawati H, Rakhmawati, Megawati L. Uji aktivitas ekstrak biji sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap sel kanker mamalia secara in vitro. J Farm dan Ilmu Kefarmasian Indones. 2014;1(2):63–6.
  51. Adelina R, Febriyanti R, Oktoberia IS, Intan PR. Ekstrak daun *Annona muricata* Linn . sebagai antiproliferasi terhadap sel hepar tikus terinduksi 7,12 dimetilbenz [ a ] antracene ( DMBA ). J Kefarmasian Indones. 2014;4(1):1–11.
  52. Pratama DAOA, Aulia Z, Aulanni'am A, Permata FS. Studi toksisitas organofosfat ( diazinon ) terhadap gambaran histopatologi hepar dan kadar malondialdehyde ( MDA ) dalam serum tikus ( *Rattus norvegicus* ). Vet Biomed Clin J. 2019;1(2):15–23.
  53. Aisyah S, Budiman H, G DFB, Aliza D, Salim MN, Balqis U, et al. Efek pemberian minyak jelantah terhadap gambaran histopatologis hati tikus putih ( *Rattus norvegicus* ). J Med Vet. 2015;9(1):26–9.
  54. Warsi, Guntarti A. Aktivitas antioksidan ekstrak metanol buah paprika hijau ( *Capsicum annum* L. ). J Ilm Kefarmasian. 2013;3(1):9–19.
  55. Novidiyanto, Farmawati A, Lestari LA. Pengaruh pemberian kecambah kacang hijau (*Phaseolus radiatus* (L.)) terhadap kadar malondealdehid (MDA) plasma dan jaringan hati tikus Sprague Dawley yang diberi pakan lemak tinggi. J Gizi Klin Indones. 2016;13(2):82–9.
  56. Tejasari M, Shahib N, Iwan D, Sastramihardja HS. Peran kedelai (*Glycine max* L.) dalam pencegahan apoptosis pada cedera jaringan hati. Glob Med Heal Commun. 2014;2(1):15–20.
  57. Oktarina N, Asri A, Endrinaldi. Pengaruh tempe terhadap gambaran histopatologi mencit jantan putih yang di induksi timbal asetat. J Kesehat Andalas. 2017;6(3):512–8.
  58. Hakkak R, Gauss CH, Bell A, Korourian S. Short-term soy protein isolate feeding prevents liver steatosis and reduces serum ALT and AST levels in obese female zucker rats. Biomedicines. 2018;6(55):1–11.
  59. Dungir SG, Katja DG, Kamu VS. Aktivitas antioksidan ekstrak fenolik dari kulit buah manggis ( *Garcinia mangostana* L. ). J Mipa Unsrat. 2012;1(1):11–5.
  60. Widyanto RM, Putri JA, Rahmi Y, Proborini WD, Utomo B. Aktivitas antioksidan dan sitotoksitas in vitro ekstrak metanol buah nanas ( *Ananas comosus* ) pada sel kanker payudara T-47D. J Pangan dan Agroindustri. 2020;8(2):95–103.
  61. Zulkifli F, Agustini SM, Hasanah A. Pengaruh ekstrak biji coklat ( *Theobroma cacao* L ) terhadap kadar malondialdehid ( MDA ) tikus putih

- jantan ( *Ratus norvegicus* strain wistar) dengan induksi hiperkolesterol. *Saintika Med J Ilmu Kesehat dan Kedokt Kel.* 2016;12(1):7–12.
62. Kasim E, Triana E, Yulinery T, Nurhidayat N. Pengaruh angka hasil fermentasi beras oleh *Monascus purpureus* JMBa terhadap aktivitas antioksidan dan glutathion peroksidase (GPx) serta histopatologi hati tikus galur sprague dawley. *Ber Biol.* 2012;11(2):177–85.
  63. Fitri IK, Abrori C, Dharmawan DK. Efektivitas penambahan vitamin C terhadap kadar glukosa darah mencit hiperglikemia dengan pengobatan glimepirid. *J Agromedicine Med Sci.* 2020;6(3):149–56.
  64. Wisudanti DD, Herdiana F, Qodar TS. Toksisitas diazinon terhadap ginjal dan hepar tikus wistar jantan ditinjau dari parameter biokimia dan histopatologi. *J Agromedicine Med Sci.* 2019;5(2):112–7.
  65. Budi AR, Kadri H, Asri A. Perbedaan kadar malondialdehid pada dewasa muda obes dan non-obes di fakultas kedokteran universitas andalas. *J Kesehat Andalas.* 2019;8:21–5.
  66. Suci PR, Nurkhasanah, Sulistyani N. Aktivitas antikanker ekstrak etanol tanaman tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) terhadap sel T47D melalui apoptosis. *J Ilm Ibnu Sina.* 2021;6(1):49–58.
  67. Handayani V, Ahmad AR, Sudir M. Uji aktivitas antioksidan ekstrak metanol bunga dan daun patikala ( *Etilingera elatior* ( Jack ) R.M.Sm ) menggunakan metode DPPH. *Pharm Sci Res.* 2014;1(2):86–93.
  68. Kuntoro B, Maheswari RRA, Nuraini H. Analisis cemaran residu logam berat dan residu pestisida organofosfat pada daging, hati dan ginjal sapi. *J Peternak.* 2012;9(2):55–67.
  69. Kaban K, Sunarti. Ekstrak rimpang kunyit (*Curcuma longa* Linn.) menurunkan penyakit perlemakan hati non-alkoholik. *BioLink.* 2019;5(2):123–30.
  70. Syafitri V, Arnelis, Efrida. Gambaran profil lipid pasien perlemakan hati non-alkoholik. *J Kesehat Andalas.* 2015;4(1):274–8.
  71. Suarsana IN, Widyastuti S, Priosoeryanto BP. Ketersediaan hayati isoflavon dalam plasma dan pengaruhnya terhadap nilai biokimia darah pada tikus hiperglikemia. *J Vet.* 2012;13(1):86–91.
  72. Arisandi R, Sukohar A. Seledri ( *Apium graveolens* L ) sebagai agen kemopreventif bagi kanker. *Med J Lampung Univ.* 2016;5(2):95–100.
  73. Amir H, Murcitra BG. Uji microtetrazolium (MTT) ekstrak metanol daun *Phaleria macrocarpa* ( Scheff .) Boerl terhadap sel kanker payudara MCF-7. *J Pendidik dan Ilmu Kim.* 2017;1(1):27–32.
  74. Chen J, Duan Y, Zhang X, Ye Y, Chen J. Genistein induces apoptosis by the inactivation of the IGF-1R/p-Akt signaling pathway in MCF-7 human breast cancer cells. *Food Funct.* 2015;[6 p.].
  75. Santos MA, Florencio-Silva R, Teixeira CP, Sasso GR da S, Marinho DS, Simões RS, et al. Effects of early and late treatment with soy isoflavones in the mammary gland of ovariectomized rats. *Climacteric.* 2015;1–8.
  76. Suswita R, Arif W, Edison, Diarofinda Z. Pengaruh ovariektomi terhadap kadar VEGF, TGF- $\beta$ , IGF dan CA15-3 pada pasien kanker payudara stadium lanjut usia muda. *Maj Kedokt Andalas.* 2015;38(3):189–200.

77. Haryoto, Muhtadi, Indrayudha P, Azizah T, Suhendi A. Aktivitas sitotoksik ekstrak etanol tumbuhan sala ( *Cynometra ramiflora* Linn. ) terhadap sel HeLa, T47D dan WiDR. *J Penelit Saintek*. 2013;18(2):21–8.
78. Kurnia L, Siregar B, Soetopo S, Ramli I, Kurjana T, Andriono, et al. Korelasi antara MIB-1, AgNOR dan apoptosis caspase-3 dengan respons kemoradioterapi pada kanker serviks. *J Sains dan Teknol Nukl Indones*. 2013;14(1):51–64.
79. Tasminatun S, Meiyanto E, Sugiyanto, Handayani S. Ekstrak etanolik daun *Gynura procumbens* (Luor) Merr. menghambat proliferasi sel kanker payudara tikus pada karsinogenesis yang diinduksi dengan dimetilbenz(a)antrazena (DMBA). *Pharmacon*. 2012;13(1):12–7.
80. Haryanti S, Widiyastuti Y. aktivitas sitotoksik pada sel MCF-7 dari tumbuhan indonesia untuk pengobatan tradisional kanker payudara. *Media Litbangkes*. 2017;27(4):247–54.
81. Arel A, Wardi ES, Oktaviani Y. Profil metabolit sekunder ekstrak daun berenuk (*Crescentia cujete* L.) dan uji sitotoksik dengan metode brine shrimp lethality test. *J Katalisator*. 2018;3(2):82–8.
82. Apriyanto DR, Hartati S, Dewi BE, Aoki-Utsubo C, Hotta H. Aktivitas sitotoksitas ekstrak metanol daun sirsak ( *Annona muricata* L. ) terhadap karsinoma hepatoseluler strain HUH7IT-1 cell line. *J Kedokt Kesehat*. 2018;4(1):1–4.
83. Saraswati M, Harmastuti N, Herdwiani W. Aktivitas sitotoksik dan ekspresi protein p53 Bcl-2 ekstrak dan fraksi daun kersen ( *Muntingia calabura* L. ) terhadap sel kanker payudara T47D. *Pharm J Indones*. 2020;17(02):292–303.
84. Wati EM, Puspaningtyas AR, Pangaribowo DA. Uji sitotoksitas dan proliferasi senyawa 1-(4-nitrobenzoiloksi-metil )-5-fluorourasil terhadap sel kanker payudara MCF-7. *e-Jurnal Pustaka Kesehat*. 2016;4(3):484–8.

## LAMPIRAN 1

### BUKTI SUBMIT ARTIKEL



**JURNAL PHARMASCIENCE**  
Publikasi Resmi Penelitian Bidang Kefarmasian dan Kesehatan  
ISSN-Print : 2355-5386; ISSN-Online: 2460-9560  
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pharmascience>  
[jps@ulm.ac.id](mailto:jps@ulm.ac.id)

HOME ABOUT USER HOME SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS INDEXING FOCUSSCOPE ETIKA PUBLIKASI ARTICLE IN PRESS

Home > User > Author > Active Submissions

#### ACTIVE SUBMISSIONS

ACTIVE | ARCHIVE

ID	ISSN-CD SUBMET	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
11441	08-28	ART	Kemilutannisa	REVISI: AKTIVITAS HEPATOPROTEKTIF DAN KEMORFAGENITIS DARI...	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

#### START A NEW SUBMISSION

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

#### REFBACKS

ALL | NEW | PUBLISHED | LONGER

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Google Scholar Citation  
: JPS in google scholar

	All	Since 2016
Citations	597	591
h-index	11	11
i10-index	14	14

JPS in google scholar



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Kamilatunnisa  
NPM : 24041117103  
Tempat/Tanggal Lahir : Garut, 07 Agustus 1999  
Agama : Islam  
Alamat : Kp. Cicurug RT/RW 02/06 Ds. Kersamenak  
Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut 44151  
Riwayat Pendidikan : 1. 2004-2005 : TK. Daruttholibien  
2. 2005-2011 : SDN Kersamenak III  
3. 2011-2014 : MTS Izhhaarul-haq  
4. 2014-2017 : MA Persis Tarogong  
5. 2017-2021 : Universitas Garut S1 Farmasi

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Garut, November 2021

Hormat Saya



Nurul Kamilatunnisa